

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN PKn
MATERI PERUNDANG-UNDANGAN BAGI SISWA KELAS V
SDN 03 KARANGSARI JATIJOSO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



RINI PURWANDARI

NIM. A54A100077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

NIP/NIK : 406

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugasakhir) dari mahasiswa :

Nama : Rini Purwandari

NIM : A54A100077

Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN PKn MATERI PERUNDANG-UNDANGAN BAGI SISWA KELAS V SDN 03 KARANGSARI JATIYOSO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2013

Pembimbing

Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

NIK. 406

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN PKn
MATERI PERUNDANG-UNDANGAN BAGI SISWA KELAS V
SDN 03 KARANGSARI JATIIYOSO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Abstrak

Rini Purwandari, A54A100077, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 127 halaman.

Penelitian di SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar PKn melalui penerapan strategi *Index Card Match* bagi siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi belajar siswa kelas V SDN 03 Karang Sari sebanyak 18 siswa. Subyek Penelitian adalah siswa kelas V SDN 03 Karang Sari. Jenis penelitian ini tindakan kelas, dilakukan 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data-data yang dikumpulkan meliputi data partisipasi belajar siswa melalui metode observasi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis datanya menggunakan model analisis interaktif

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, ternyata hipotesis yang dirumuskan telah terbukti. Penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan partisipasi belajar PKn materi Perundang-undangan pada siswa kelas V SDN 03 Karang Sari. Terbukti dengan angka persentase partisipasi siswa pada kondisi awal yang hanya 38,89 % meningkat menjadi 61,11 % pada siklus I dan mencapai angka 88,89 % pada akhir siklus II. Berdasarkan kondisi ini terbukti bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi *Index Card Match* mampu meningkatkan partisipasi belajar PKn pada siswa kelas V SDN 03 Karang Sari.

Kata kunci : partisipasi belajar, strategi *Index Card Match*.

A. PENDAHULUAN

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu indikator kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan mengelola kelas untuk menciptakan kondisi kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan produktif, dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan indikator kemampuan profesional guru adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Disinilah kehadiran guru dan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran menempati posisi penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Belajar adalah perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru (Yamin, 2003: 99). Orang yang belajar mengalami perubahan tingkah laku dari mereka tidak tahu menjadi tahu dan itu yang disebut dengan belajar.

Berdasarkan dokumen penilaian dan pengamatan secara langsung melalui *post test*, siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar yang berjumlah 18 siswa dari jumlah 5 soal, yang mampu mengerjakan dengan benar hanya 2 siswa, 4 siswa hanya mampu mengerjakan jawaban benar 2 soal saja, 2 orang hanya mampu menjawab benar 1 soal saja, sedangkan 10 siswa sama sekali tidak dapat mengerjakan satu soal pun dengan jawaban benar. Partisipasi belajar siswa pun sangat kurang, siswa terkesan sangat pasif tidak memiliki gairah untuk mengikuti pembelajaran PKn. Data dan kenyataan tersebut mengindikasikan

bahwa proses pembelajaran di kelas V SDN 03 Karang Sari belum seperti yang diharapkan, karena partisipasi belajar siswa sangat rendah, utamanya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar mengenai rendahnya partisipasi dalam pembelajaran PKn, maka peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dengan penerapan strategi *Index Card Match* sebagai upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Index Card Match* merupakan salah satu bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya (Zaini dkk, 2004 : 69).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi perundang-undangan bagi siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 ?”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar siswa melalui strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran PKn materi Perundang-undangan bagi siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi siswa adalah memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran PKn melalui penerapan strategi *Index Card Match* dan lebih semangat mengikuti pembelajaran PKn. Bagi guru dapat memberi inspirasi kepada guru untuk menerapkan strategi pembelajaran

yang lebih menarik diantaranya strategi *Index Card Match* dan mendorong kinerja guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif. Bagi sekolah dapat memberi kontribusi yang lebih baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya partisipasi belajar siswa dan Sebagai masukan kepada sekolah agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan bagi para guru tentang strategi pembelajaran aktif.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Partisipasi Belajar

Partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat (Triyadi,2012). Partisipasi dapat diartikan pula keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasip tetapi secara aktif ditunjukkan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu, partisipasi lebih tepat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

2. Pendidikan PKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur yang bermoral dan berakar pada budaya bangsa Indonesia. Dalam kurikulum 1984 dan 1975 terdapat mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila (PMP). Nama tersebut tidak dikenal dalam kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 1968/1969

dan kurikulum (PPSP) 1973 terdapat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan pengetahuan kewarganegaraan.

3. Strategi *Index Card Match*

“*Strategi index card match* (mencari pasangan) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya” (Zaini, dkk, 2004 : 69). Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan. Teknik belajar mencari pasangan yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (Curran dalam Lie, 2002: 54).

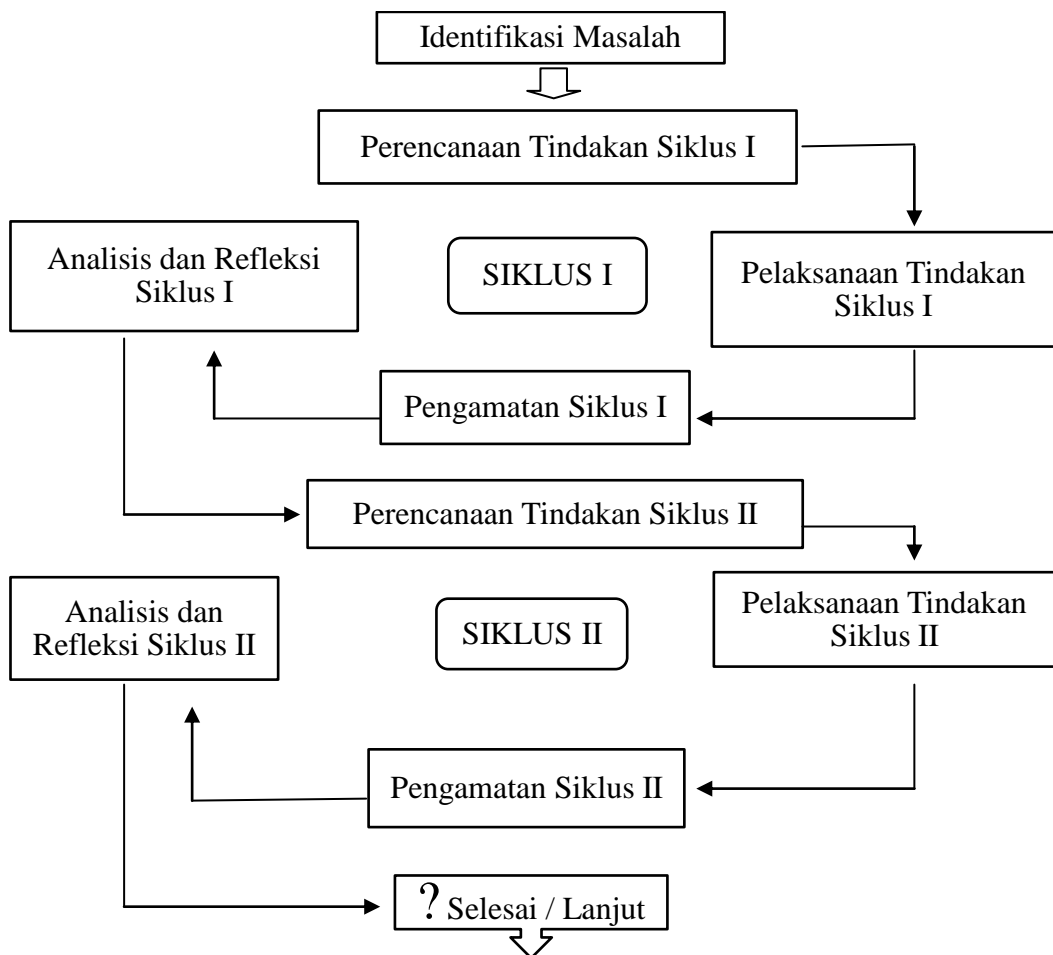
Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *strategi index card match* adalah strategi pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa dapat belajar mengenai suatu konsep dengan cara mencari pasangan.

C. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 03 Karangari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012 / 2013. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, yaitu sejak bulan Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 03 Karangari Tahun Pelajaran 2012/2013, sejumlah 18 siswa yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan sebagai subyek

penelitian yang menerima tindakan. Selain itu juga peneliti sebagai subyek yang bertugas untuk merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. pengamatan, 4. refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan dipaparkan dalam bagan di bawah ini.



Gambar 1. Siklus Prosedur Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan berupa hasil observasi tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi kinerja guru serta dokumen yang berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan tindakan. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, meliputi: 1. Responden atau nara sumber yaitu siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013, 2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya kegiatan pembelajaran PKn yaitu berlokasi di kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar, 3. Dokumen atau arsip antara lain meliputi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar pengamatan, kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban serta daftar nama siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode observasi terhadap kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi terhadap kegiatan siswa dan guru. Indikator dalam penelitian ini adalah peningkatan partisipasi belajar PKn melalui strategi *index card match* pada siswa kelas V SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun kedelapan indikator tersebut meliputi: kerelaan berbuat, kesediaan memperhatikan, keterlibatan dalam proses, memberi sumbangan pikiran/tenaga/saran, perhatian dalam proses, menyampaikan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menyampaikan jawaban.

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau ferivikasi. Indikator pencapaian/keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan partisipasi

belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SDN 03 Karangari Jatiyoso Karanganyar Tahun ajaran 2012/2013. Partisipasi belajar siswa melalui penerapan strategi *Index Card Match* diharapkan dapat mengalami peningkatan minimal sebesar 75 % dari 18 siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 November 2012, dimulai pada pukul 07.15-08.25 WIB atau pada jam pelajaran ke 1-2 di kelas V SDN 03 Karangari. Jumlah siswa yang hadir adalah 18 (semua siswa hadir).

Hasil observasi terhadap partisipasi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang aktif pada siklus pertama sebanyak 11 siswa (61,11 %) dari 18 siswa yang hadir. Jumlah siswa yang aktif telah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian tindakan. Jumlah siswa yang aktif sebelumnya hanya 7 siswa (38,89 %) dari 18 siswa yang hadir. Namun demikian belum semua siswa aktif, masih ada 7 siswa (38,89 %) yang pasif sehingga belum memenuhi indikator kinerja, sehingga perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Perbandingan partisipasi siswa sebelum tindakan dengan sesudah tindakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Partisipasi Siswa Sebelum Tindakan dengan Sesudah Tindakan pada Siklus I

Sebelum		Sesudah Siklus I	
Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
7 siswa	38,89 %	11 siswa	61,11 %

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 November 2012 dimulai pada pukul 09.15-10.25 WIB atau pada jam pelajaran ke 4-5 di kelas V. Jumlah siswa yang hadir 18 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 18 siswa.

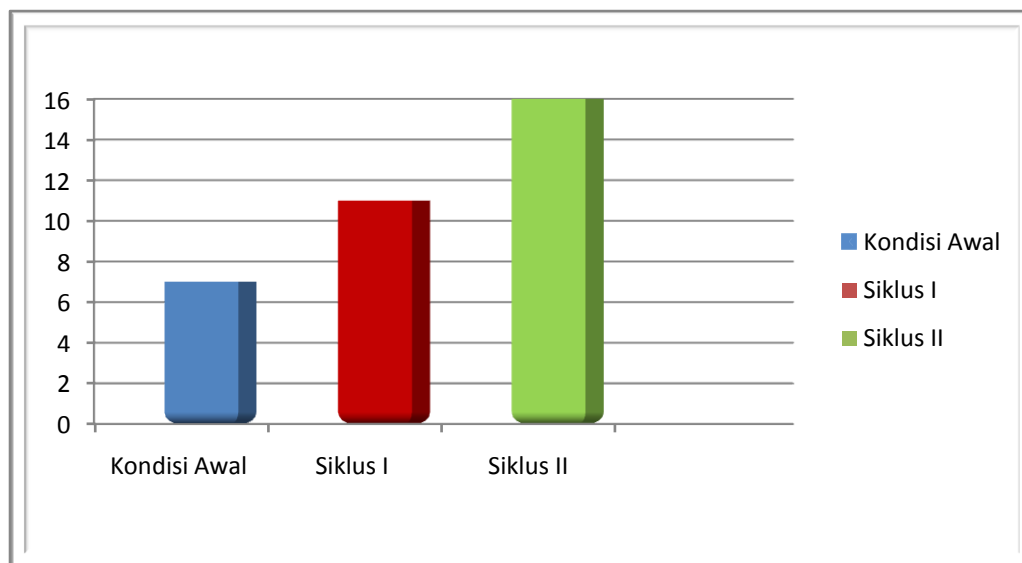
Hasil observasi terhadap partisipasi siswa pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang aktif sebanyak 16 siswa (88,89 %) dari 18 siswa yang hadir (seluruh siswa hadir). Pada tahap ini terjadi peningkatan partisipasi siswa yang cukup drastis. Peningkatan partisipasi tersebut melebihi batas yang telah dirumuskan dalam indikator kinerja, yaitu minimal 75 % dari 18 siswa, sehingga diputuskan untuk menghentikan kegiatan atau tindakan perbaikan. Perbandingan partisipasi siswa sebelum tindakan, pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perbandingan Partisipasi Siswa Sebelum Tindakan, pada Siklus I dan Siklus II

Sebelum		Sesudah Siklus I		Sesudah Siklus II	
Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
7 siswa	38,89 %	11 siswa	61,11 %	16	88,89 %

3. Pembahasan

Perkembangan penerapan strategi *index card match* sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa mulai dari kondisi awal sampai pada tindakan siklus I, dan tindakan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Partisipasi Siswa Kelas V SDN 03 Karang Sari Secara Keseluruhan

Keterangan:

1. Partisipasi siswa pada kondisi awal sebanyak 7 siswa (38,89 %)
2. Partisipasi siswa pada tindakan Siklus I sebanyak 11 siswa (61,11 %)
3. Partisipasi siswa pada tindakan Siklus II sebanyak 16 siswa (88,89 %)

Dari tabel dan diagram terhadap partisipasi siswa pada setiap siklus terlihat bahwa:

1. Partisipasi siswa mengalami peningkatan secara terus-menerus dalam setiap siklus sebagai hasil dari tindakan perbaikan dengan menerapkan strategi *index card match*.
2. Peningkatan partisipasi siswa bervariasi, dari kondisi awal atau sebelum tindakan sebesar 38,89 %, pada siklus I meningkat menjadi 61,11 % dan pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 88,89 %.

E. KESIMPULAN

1. Penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SDN 03 Karangari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan partisipasi siswa dari 38,89 % menjadi 61,11 % pada siklus I dan menjadi 88,89 % pada siklus II. Peningkatan partisipasi tersebut melebihi batas yang telah dirumuskan dalam indikator kinerja, yaitu minimal 75 % dari 18 siswa.

2. Hipoesis yang diajukan pada awal penelitian yaitu “Penerapan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi perundang-undangan bagi siswa kelas V SDN 03 Karangari Jatiyoso Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013” telah dapat dibuktikan dengan hasil penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kel Medas*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.

Triadi, Deki. 2012. *Pengertian Partisipasi Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2282424-pengertian-partisipasi-elajar/#ixzz2D1k14qIJ> (diakses hari Minggu, 18 Nopember 2012 pukul 19.10 WIB).

Yamin, Martinus. 2009. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif (Center of Teaching Staff Develompent)*. Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga.